

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk
Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Universitas Jambi

Subaidah¹, Refnida², Dwi Rayana Siregar³

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : 1zubaidah11044@gmail.com , Alamat e-mail : 2refnidajbi@gmail.com

Alamat e-mail : 3dwirayana@unja.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of entrepreneurship learning in shaping students' entrepreneurial readiness. Although entrepreneurship learning has provided knowledge, experience, and motivation, the practical experience gained by students still needs to be strengthened. This study aims to describe the perceptions of students in the Economics Education Study Program at the University of Jambi regarding entrepreneurship learning in shaping entrepreneurial readiness. This study used a qualitative approach with a phenomenological research type. Data were collected through interviews, observations, and documentation with six students who had taken entrepreneurship courses and one lecturer teaching entrepreneurship courses. Data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña model with the help of NVivo 12, while data validity was tested through source triangulation and technical triangulation. The results showed that students have a positive perception of entrepreneurship learning. This perception is reflected in the importance of entrepreneurship learning, the development of ideas and creativity, the practical benefits of learning, and the suitability and application of the material. Entrepreneurship learning is seen as being able to increase knowledge, creativity, self-confidence, and entrepreneurial readiness. However, students also assessed that practical experience still needs to be improved to make the learning more applicable. Thus, entrepreneurship learning contributes to shaping the entrepreneurial readiness of students in the Economics Education Study Program at the University of Jambi.

Keywords: student perception¹, entrepreneurship learning², entrepreneurial readiness³, phenomenology⁴.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa. Meskipun pembelajaran kewirausahaan telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan motivasi, pengalaman praktik yang diperoleh mahasiswa masih perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi terhadap pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap enam mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan serta satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña dengan bantuan NVivo 12, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi

sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran kewirausahaan. Persepsi tersebut tercermin dalam pentingnya pembelajaran kewirausahaan, pengembangan ide dan kreativitas, manfaat praktis pembelajaran, serta kesesuaian dan penerapan materi. Pembelajaran kewirausahaan dipandang mampu meningkatkan pengetahuan, kreativitas, kepercayaan diri, dan kesiapan berwirausaha. Namun, mahasiswa juga menilai bahwa pengalaman praktik masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran lebih aplikatif. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa¹, pembelajaran kewirausahaan², kesiapan berwirausaha³, fenomenologi⁴.

A. Pendahuluan

Perkembangan global dan kemajuan teknologi menuntut perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, pembelajaran kewirausahaan menjadi bagian penting dalam pendidikan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Universitas Jambi juga mendukung pengembangan kewirausahaan melalui visi *A World Class Entrepreneurship University*, yang menegaskan komitmennya dalam membentuk lulusan yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing.

Meskipun demikian, data Badan Pusat Statistik, (2024) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi masih tergolong tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya membutuhkan kompetensi akademik, tetapi juga kesiapan untuk menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dalam konteks ini, pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman belajar yang relevan.

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi yang mencerminkan kemampuan individu untuk memulai dan mengelola usaha, yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, serta keberanian menghadapi risiko. Pembentukan kesiapan tersebut tidak

terlepas dari proses pembelajaran yang dialami mahasiswa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman belajar yang mereka peroleh. Persepsi mahasiswa menjadi aspek penting karena dapat memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan kesiapan mereka untuk berwirausaha.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Sebagian mahasiswa memandang bahwa pembelajaran telah memberikan pengetahuan, motivasi, dan wawasan mengenai dunia usaha. Namun, sebagian lainnya menilai bahwa pembelajaran masih didominasi oleh penyampaian teori sehingga pengalaman praktik yang diperoleh belum optimal. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan pembelajaran kewirausahaan dengan minat, kreativitas, maupun kesiapan berwirausaha mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan antarvariabel. Penelitian yang mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan melalui pendekatan fenomenologi masih relatif terbatas, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Padahal, persepsi mahasiswa dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengalaman belajar dimaknai dan bagaimana pengalaman tersebut berkontribusi dalam membentuk kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi terhadap pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran kewirausahaan yang lebih

kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kesiapan mereka untuk berwirausaha.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Menurut (Harahap, 2020), penelitian fenomenologi bertujuan memahami dan mendeskripsikan makna pengalaman yang dialami individu terhadap suatu fenomena. Pendekatan ini dipilih untuk menggali persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi terhadap pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu enam mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan (Sidiq & Choiri, 2019).

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam,

observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check* (Sugiyono, 2023). Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

Proses analisis didukung oleh perangkat lunak NVivo 12 untuk membantu proses *coding*, pengelompokan data, dan identifikasi tema-tema penelitian secara sistematis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan dipersepsikan tidak hanya sebagai proses penyampaian konsep dan teori, tetapi juga sebagai pengalaman belajar yang membantu mahasiswa memahami dunia usaha, mengembangkan ide dan kreativitas, serta menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha. Persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman belajar

yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, seperti penyampaian materi, diskusi, penugasan, dan aktivitas pembelajaran lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Dohan et al., 2025) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan hasil proses individu dalam menafsirkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang diterima. Selain itu, (Puspitasari et al., 2024) menjelaskan bahwa persepsi positif terhadap pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan sikap dan minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan (Agustini et al., 2023) menegaskan bahwa pembelajaran yang aktif dan kontekstual mampu membentuk persepsi mahasiswa yang lebih positif terhadap kewirausahaan.

Pengalaman mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan sekaligus pengalaman belajar yang bermakna. Melalui

diskusi, penugasan, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengembangkan ide usaha, bekerja sama, berkomunikasi, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan dunia usaha.

Pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya pengetahuan mahasiswa, tetapi juga membentuk keterampilan dan pola pikir kewirausahaan. Kondisi ini sesuai dengan teori *Experiential Learning* (Kolb & Kolb, 2005) yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar merupakan dasar dalam membangun pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa menjadi bagian penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kegiatan yang lebih nyata. Mahasiswa memandang bahwa pembelajaran berbasis proyek membantu mereka memahami proses penyusunan ide usaha, bekerja dalam tim, menyelesaikan permasalahan, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Namun, hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa pengalaman praktik secara langsung masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam mengenai proses menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Pinontoan 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang efektif perlu dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek, praktik bisnis, maupun pengalaman lapangan sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia usaha.

Kesiapan berwirausaha mahasiswa tercermin dari meningkatnya pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, kemampuan melihat peluang usaha, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Mahasiswa memandang bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan bekal untuk memulai dan mengembangkan usaha, meskipun mereka menyadari bahwa pengalaman praktik masih perlu diperkuat. Temuan ini sejalan dengan (Herlina et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kesiapan berwirausaha merupakan kondisi yang mencakup pengetahuan,

keterampilan, sikap, kepercayaan diri, dan kemampuan mengelola usaha. Selain itu, (Aulia et al., 2018) menyatakan bahwa kesiapan berwirausaha meliputi kesiapan mental, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya sebagai modal dalam memulai usaha.

Secara keseluruhan, pembelajaran kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan melihat peluang usaha, kepercayaan diri, serta kesiapan mental mahasiswa untuk menghadapi dunia usaha. Mahasiswa memaknai pembelajaran kewirausahaan sebagai pengalaman belajar yang memberikan bekal untuk menjadi calon wirausaha. Meskipun demikian, penguatan kegiatan praktik masih diperlukan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih nyata sehingga pembelajaran

kewirausahaan menjadi lebih kontekstual dan mampu membentuk kesiapan berwirausaha secara

optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk kesiapan berwirausaha melalui pengembangan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan keyakinan diri mahasiswa.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dipersepsikan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan, tetapi juga pengalaman belajar yang membantu mahasiswa mengembangkan ide dan kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, serta menumbuhkan kesiapan untuk memulai usaha.

Pembelajaran berbasis proyek turut memberikan pengalaman yang bermakna dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah, meskipun pengalaman praktik secara langsung masih perlu diperkuat agar pembelajaran menjadi lebih aplikatif.

Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk kesiapan berwirausaha melalui pengembangan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap kewirausahaan mahasiswa.

Oleh karena itu, dosen dan program studi diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada praktik dan pengalaman nyata agar kesiapan berwirausaha mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji pembelajaran kewirausahaan pada program studi atau perguruan tinggi yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pembentukan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Arfid Guampe, F., Saddam Akbar, J., Alridho Lubis, M., Maryati, I., Mesra, R., Nurmalia Sari, M., Robert Tuerah, P., Vitha Rahmadhani, M., & Rulanggi, R. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL (Irmayanti, Ed.; 1st Ed.). PT. Mifanda Mandiri Digital

- Aulia, O. :, Hardi, L., Widiastuti, A., & Pd, M. (2018). *AN EXPLORATORY STUDY OF THE ENTREPRENEURIAL READINESS OF STUDENTS OF SOCIAL STUDIES EDUCATION, FSS, YSU.*
- Dohan, A., Ardiansyah, F., Mayhapdi, M. F., Fitri, A., & Susriyanti. (2025). *ARTIKEL+PERAN+PERSEPSI,KOGNISI,DAN+EMOSI+TERHADAP+EFEKTIVITAS+KOMUNIKASI+DAN+NEGOSIASI (2).*
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, Ed.; 1st Ed.). Wal Ashri Publishing.
- Herlina, C., Sujaya, K., & Yusuf, I. (2024). *Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Peserta Didik SMKN Sukaresik.* 5, 4162.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). *Learning Styles And Learning Spaces: Enhancing Experiential Learning In Higher Education Experience-Based Learning Systems.*
- Marien Pinontoan, Mozes M. Wullur, & R. (2023). *Pembelajaran Kewirausahaan (Kajian Teoritis Dan Pelaksanaannya)* (Pertama). Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Puspitasari, L. D., Ninghardjanti, P., & Subarno, A. (2024). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Kompetensi Dosen Terhadap*
- Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jikap (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(2), 139.
<https://doi.org/10.20961/Jikap.V8i2.75842>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.). Cv, Nata Karya.
- Statistik, B. P. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan.* <https://www.bps.go.id/ld/statistics-table/2/mte3osmy/tingkat>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.; Ke-3). Alfabeta, Cv.